

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Kota Bandung dijadikan oleh peneliti sebagai objek lokasi penelitian. Kota Bandung merupakan kota terbesar di Jawa Barat dan merupakan ibu kota Jawa Barat. Kota Bandung mempunyai sebutan kota kembang karena dahulu Kota Bandung ini di nilai sangat cantik yang terdapat banyak pepohonan dan bunga-bunga dan pernah mendapatkan penghargaan adipura selama tiga kali berturut-turut pada tahun 2015. Selain itu juga Bandung di sebut sebagai kota *paris van java* karena keindahan kotanya seperti di kota paris. Dan juga Kota Bandung dikenal sebagai kota surganya belanja *fashion*. Karena terdapat banyak sekali mode *fashion* yang unik dan berbeda dan selalu mengikuti zamannya, selain itu juga tersebar luas *fashion store* di Kota Bandung. Seperti jalan Dago, Cihampelas, Sultan agung, Alun Alun Kota Bandung atau jalan dalem kaum, pasar baru dan cibaduyut merupakan tempat Fashion store di kota Bandung.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah suatu prosedur serta cara dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, studi ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan perhitungan kuantitatif. Analisis deskriptif ialah analisis yang di gunakan untuk menganalisa data dengan teknik menggambarkan data yang telah terkumpul yang bertujuan untuk menaarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Pada penelitian ini ingin mengungkap seberapa pengaruh dari variabel-variabel. Seberapa besar pengaruh citra kota Bandung sebagai kota *fashion* terhadap kepuasan wisatawan dan seberapa pengaruh dari kepuasan terhadap loyalitas wisatawan serta apakah citra kota Bandung sebagai kota *fashion* berpengaruh langsung terhadap loyalitas wisatawan atau perlu dimediasi oleh kepuasan wisatawan. Berdasarkan pendekatan ini maka diketahui tentang pengaruh citra Kota Bandung sebagai koat *fashion* terhadap kepuasan wisatawan beserta dampaknya pada loyalitas wisatawan Kota Bandung.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif dan kuantitatif untuk mengetahui berapa besar pengaruh citra kota Bandung sebagai kota *fashion* terhadap kepuasan wisatawan yang berkunjung ke Kota Bandung dan dampaknya terhadap loyalitas wisatawan kota Bandung. Dengan metode deskriptif dapat mengetahui kondisi kota Bandung sebagai kota *fashion* secara aktual.

### 3.3 Populasi dan Sample

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu kelengkapan subjek penelitian dalam suatu wilayah (Arikunto, 2016). Sedangkan Pengertian sampel menurut Arikunto (2016) yaitu perwakilan jumlah populasi atau sebagian yang akan diteliti. Populasi pada studi ini ialah wisatawan Kota Bandung yang membeli *fashion* di Kota Bandung. Dari data yang didapatkan dari BPS, dibawah ini merupakan tabel jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke Kota Bandung:

**Tabel 3. 1 Kunjungan Wisatawan Nusantara ke Bandung**

Tahun	Jumlah Wisatawan Nusantara
2011	6 487 239
2012	5 080 584
2013	5 388 292
2014	5 627 421
2015	5 877 162
2016	4 827 589

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

#### 3.3.2 Sampel

Dalam studi ini rumus Slovi dipilih untuk menentukan sampel hal pertama harus menentukan berapa batas toleransi kesalahan, semakin akurat sample menggambarkan populasi maka semakin kecil batas toleransi kesalahan, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,1)

menurut rumus yang diatas maka dapat di peroleh jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \dots \dots \dots (1)$$

$$n = \frac{4\ 827\ 589}{1 + 4\ 827\ 589 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.827.589}{48.277}$$

$$n = 99,99 = 100$$

Melalui rumus diatas didapatkan hasil 99,99 atau dibulatkan menjadi 100 orang wisatawan yang pernah berkunjung ke Kota Bandung. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis memakai teknik *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sample dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

### 3.3 Variabel Penelitian

variabel ialah segala macam yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dicari informasinya lalu di tarik menjadi kesimpulan. Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi 3, yaitu:

#### 1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis path dimana variabel independen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang berasal dari variabel tersebut menuju variabel dependen.

#### 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis path dimana variabel dependen ditunjukkan dengan adanya anak panah yang menuju variabel tersebut.

#### 3. Variabel Intevening (Variabel Pelantara)

Variabel Intervening ialah variabel pelantara/mediasi yang terletak diantara variabel independen dan dependen, jadi variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel ialah pernyataan secara rinci mengenai variabel, sub variabel, dimensi, indikator variabel dan skala pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan nilai variabel penelitian. Operasional variabel penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. item
<b>Citra Destinasi (X)</b> “Citra destinasi merupakan persepsi dari wisatawan terhadap suatu destinasi.” Hailin Qudk (2010)	<i>Cognitive image</i> “Komponen fakta dan informasi (pengetahuan) dan keyakinan seseorang tentang suatu objek.” Buloglu & Brinberg. 1997	<i>Environment and infrastructure</i>	Tingkat kualitas bandara	Ordinal	1
			Tingkat kualitas jalan raya	Ordinal	2
			Tingkat kemudahan akses menuju objek	Ordinal	3
			Tingkat kebersihan lingkungan	Ordinal	4
			Tingkat fasilitas <i>fashion store</i>	Ordinal	5
			Tingkat ketersediaan transportasi umum	Ordinal	6
		<i>Tourist Attractions</i>	Tingkat kemenarikan <i>store fashion</i>	Ordinal	7
			Tingkat kemenarikan model <i>fashion</i>	Ordinal	8
			Tingkat keunikan <i>fashion</i>	Ordinal	9
		<i>Entertainment / outdoor activities</i>	Tingkat kesan wisatawan terhadap event <i>fashion</i>	Ordinal	10
		<i>Quality of experience</i>	Tingkat kualitas pengalaman yang di dapat selama berkunjung	Ordinal	11
	<i>Affective image</i> Evaluasi mengenai perasaan tentang suatu objek. Buloglu & Brinberg 1997.	<i>Relaxing</i>	Tingkat kenyamanan ketika berwisata di Kota Bandung.	Ordinal	12
			Tingkat kenyamanan dengan lingkungan Kota Bandung	Ordinal	13
			Tingkat kenyamanan dengan cuaca	Ordinal	14

			diKota Bandung.		
		<i>Exciting</i>	Tingkat besarnya semangat untuk berkunjung ke Kota Bandung.	Ordinal	15
			Tingkat kesenangan untuk berwisata ke Kota Bandung	Ordinal	16
<b>Kepuasan wisatawan (Y)</b>  “Tingkat kepuasan pelanggan akan didapat apabila produk atau jasa memenuhi nilai produk yang baik bagi pelanggan dan sesuai dengan harapan pelanggan.”  (Hawkins dan Lonney, dalam Tjiptono, 2008)	Kesesuaian Harapan		Tingkat kesesuaian harapan pelanggan atas kualitas pelayanan di Kota Bandung	Ordinal	17
	Minat Berkunjung kembali		Tingkat minat untuk berkunjung kembali ke Kota Bandung	Ordinal	18
	Ketersediaan untuk merekomendasikan		Tingkat kesediaan untuk merekomendasikan Kota Bandung pada oranglain.	Ordinal	19
<b>Loyalitas (Z)</b> ”Loyalty is define as non random purchase expressed over time by some decision making unit” Griffin (1997:4)	<i>Repeat</i>		Berkunjung kembali ke Kota Bandung	Ordinal	20
			Menjadikan Kota bandung sebagai pilihan utama untuk berwisata.	Ordinal	21
	<i>Retention</i>		Tidak tertarik untuk berkunjung ke Kota lain yang sejenis.	Ordinal	22
	<i>refferal</i>		Mengajak pihak lain untuk berkunjung keKota Bandung.	Ordinal	23
			memberikan kritik dan saran kepada pihak yang terkait jika terdapat kekurangan di	Ordinal	24

			Kota Bandung		
--	--	--	--------------	--	--

*Sumber: Hasil olahan penulis (2019)*

### 3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016) mengatakan: “Intrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Menentukan teknik mendapatkan data mengenai variabel. Pada penelitian ini menentukan cara diperolehnya data dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner ini merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari para responden. Dan dalam penelitian ini juga kuesioner/angket yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan memberikan kuesioner/angket kepada responden, lalu setelah responden mengisi kuesioner dan mendapatkan jawaban dari responden tersebut diketahui lalu di kumpulkan, diolah dan dianalisa.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert agar jawaban atau pernyataannya berbentuk nilai agar mudah. Skala likert dipakai untuk mengukur pendapat dan persepsi dari responden mengenai masalah sosial (Suwarno, 2006). Melalui skala likert ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator ini dijadikan untuk membentuk item-item instrumen yang menggunakan skala likert yang mempunyai tingkatan dari sangat baik sampai sangat buruk, yang dapat disusun sebagai berikut:

- a. Sangat baik
- b. Baik
- c. Cukup
- d. Buruk
- e. Sangat buruk

Selanjutnya dilakukan tahap angket yang telah di jawab responden dikumpulkan dan di periksa kembali, lalu selanjutnya data di uji realibilitas dan uji validitas. Karena data pada penelitian menggunakan data skala likert yang berupa data ordinal maka harus di ubah menjadi data interval untuk menganalisis

path ini. dan menggunakan alat bantu *Method Succesive Interval (MSI)* untuk mengubah data ordinal berubah menjadi data interval.

Untuk mengumpulkan data atau informasi peneliti harus memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis yang di berikan kepada subjek atau yang akan diteliti, yang disebut dengan kuesioner (Kusumah & Dwitagama, 2011). Terdapat 2 jenis kuesioner yaitu kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Yang dimaksud dengan kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang tidak disertai dengan jawaban, sedangkan kuesioner tertutup ialah kuesioner yang berisikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawabannya.

### **3.6 Jenis dan Sumber Data**

Dalam mendapatkan data yang benar perlu terbukti kebenaran data supaya terbukti validitasnya. Maka dalam penelitian ini memakai cara pengumpulan data primer dan data sekunder.

#### **3.7.1 Data Primer**

Data ini didapatkan langsung dari lapangan oleh peneliti sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini memerlukan data konsidi fisik dari objek yang diteliti, maka peneliti harus mengumpulkan data hasil penelitian secara langsung.

##### **a. Observasi lapangan**

Merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mengunnjunngi objek penelitian. Dalam penelitian ini adalah *fashion store* yang di Kota Bandung.

##### **b. Kuesioner/Angket**

Kuesioner merupakan kumpulan pernyataan yang akan diberikan pada responden untuk di isi oleh responden. Dalam penelitian ini wisatawan Kota Bandung yang berkunjung ke *fashion store* yang menjadi responden dan menyebarkan 100 kuesioner.

#### **3.7.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang tidak diberikan langsung pada peneliti. Seperti dokumen yang sudah ada diperoleh oleh peneliti lain dan dijadikan sumber studi literatur oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tingkat kunjungan wisatawan nusantara tahun 2011-2016 di Kota Bandung	Sekunder	BPS Kota Bandung
2.	Tanggapan pengunjung mengenai Citra Kota Bandung sebagai Kota <i>fashion</i>	Primer	Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Kota Bandung
3.	Tanggapan pengunjung mengenai kepuasan berkunjung ke Kota Bandung serta dampaknya terhadap Loyalitas	Primer	Wisatawan Nusantara yang berkunjung ke Kota Bandung

Sumber: Hasil olahan penulis (2019)

### 3.8 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan barometer untuk menunjukkan peringkat kevalidan dan kesahihan dari suatu instrumen (Arikunto, 2016). Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* untuk menghitung kevalidan, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\Sigma Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi X

$\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

n = Banyaknya responden

Dimana:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Tolak ukur Uji ini rhitung > rtabel jadi data dinyatakan sah atau valid. Dimana skor r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika  $r = 0,165$ . Sesudah data dinyatakan sah atau valid. Maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Koefisien Korelasi nilai r**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016)*

Hasil pengujian validitas responden memakai taraf signifikan yaitu:

- a) Jika t hitung > t tabel artinya item tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika t hitung < t tabel artinya item tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil dari uji validitas instrumen menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25 for Windows*. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut untuk variabel *Citra* (X), variabel *Kepuasan* (Y) dan variabel *Loyalitas* (Z).

**Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Variabel X**

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya mengetahui informasi (menyakini) bahwa bandara Husein Sastranegara mempunyai kualitas yang baik	0,396	0,165	Valid
2.	Saya mengetahui informasi (menyakini) bahwa kondisi jalan raya di Kota Bandung mempunyai kualitas yang baik	0,501	0,165	Valid
3.	Saya mengetahui informasi (menyakini) bahwa akses menuju Kota Bandung mudah untuk di tempuh	0,357	0,165	Valid
4.	Saya mengetahui informasi (menyakini) bahwa Kota Bandung kebersihannya selalu terjaga	0,460	0,165	Valid
5.	Saya melihat bahwa <i>fashion store</i> mempunyai kualitas yang cukup	0,629	0,165	Valid
6.	Saya mengetahui informasi (menyakini) bahwa terdapat pilhan transportasi umum menuju <i>fashion store</i> di Kota Bandung	0,519	0,165	Valid
7.	Saya mengetahui informasi (menyakini) <i>Store fashion</i> seperti Factory outlet, Distro dan Clothing yang saya kunjungi sangat menarik	0,686	0,165	Valid
8.	Saya mengetahui model <i>fashion</i> di Kota Bandung sangat menarik	0,622	0,165	Valid
9.	Saya mengetahui model <i>fashion</i> di Kota Bandung sangat unik	0,663	0,165	Valid
10.	Saya mengetahui bahwa terdapat event <i>fashion</i> seperti Bandung clothing market dan kick fest	0,551	0,165	Valid
11.	Saya mengetahui akan mendapatkan pengalaman yang berkualitas setelah mengunjungi Kota Bandung	0,681	0,165	Valid
12.	Saya merasa nyaman dan santai ketika mengunjungi <i>fashion store</i> di Kota Bandung	0,798	0,165	Valid
13.	Saya merasa nyaman dan santai ketika mengunjungi di Kota Bandung	0,621	0,165	Valid
14.	Saya merasa nyaman dan santai dengan lingkungan di Kota Bandung	0,620	0,165	Valid
15.	Saya merasa bersemangat ketika melakukan aktivitas wisata belanja di kota Bandung	0,708	0,165	Valid
16.	Saya merasa senang ketika berada di Kota Bandung	0,523	0,165	Valid

Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil uji validitas variabel *image* atau Citra (X), ditemukan 16 item pernyataan yang valid atau bernilai positif. Hal ini

Pipin Supriatin, 2020

*Pengaruh Citra Kota Bandung Sebagai Kota Fashion Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Dampaknya Pada Loyalitas Wisatawan Kota Bandung*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berdasarkan dari nilai r hitung yang hasilnya lebih besar dari nilai r tabel = 0,165, berarti 16 item ini bisa di jadikan instrumen penelitian karena dinyatakan layak dan valid.

**Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya merasa puas karena <i>fashion</i> di Kota Bandung sesuai dengan harapan saya	0,825	0,165	Valid
2.	Saya merasa puas berwisata di Kota Bandung, sehingga saya berniat untuk mengunjungi kembali Kota Bandung suatu hari nanti	0,842	0,165	Valid
3.	Saya merasa puas berwisata di Kota Bandung, sehingga akan merekomendasikan Kota Bandung kepada kerabat dekat saya	0,846	0,165	Valid

Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji validitas variabel (Y) kepuasan ini ada 3 item pernyataan yang dinyatakan valid, karena r hitung yang di peroleh lebih besar dari pada r tabel= 0,165. Jadi 3 item ini dinyatakan bisa dijadikan instrumen penelitian karena valid dan layak.

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Z**

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya datang berwisata lebih dari 1 kali ke Kota Bandung	0,676	0,165	Valid
2.	Saya akan menjadikan Kota Bandung sebagai pilihan utama untuk mencari <i>fashion</i>	0,775	0,165	Valid
3.	Jika diberikan pilihan mengunjungi kota sejenis Kota Bandung, saya akan tetap memilih Kota Bandung sebagai tujuan pilihan utama	0,709	0,165	Valid
4.	Saya mengajak kerabat dekat untuk mengunjungi Kota Bandung	0,738	0,165	Valid
5.	Saya bersedia memberikan kritik dan saran kepada pihak yang terkait jika terdapat kekurangan di Kota Bandung	0,668	0,165	Valid

Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Pada tabel hasil uji validitas variabel (Z) Loyalitas wisatawan, ada 5 item pernyataan yang dinyatakan valid, karena nilai r hitung yang diperoleh lebih

besar dari pada nilai  $r$  tabel = 0,165. Jadi 5 item pernyataan bisa di jadikan instrumen penelitian karena layak dan valid.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Menurut Arikunto (2016) menjelaskan jika : “Reabilitas adalah instrumen yang cukup diyakini sebagai alat pengambilan data dikarenakan instrument ini sudah baik”. Instrumen yang sudah di percaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukan pada tingkat keterandalan sesuatu atau dapat diandalkan.

Dapat di tarik kesimpulan bahwa data instrumen cukup dipercaya jika di gunakan sebagai alat pengumpulan data dan jika instrumen sudah dapat dipercaya maka akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha atau cronbach's alpa ( $\alpha$ ), dikarenakan penelitian ini menggunakan skala likert 1 sampai 5 lantaran studi ini memakai skala likert 1 sampai 5 dengan rumus dibawah ini:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pertanyaan
- $\sigma_t^2$  = Varian total
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir pertanyaan

Untuk mengetahui jumlah varian butir pertanyaan menggunakan rumus :

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- $n$  = Jumlah sampel

- $\sigma$  = Jumlah varian
- $x$  = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari butir-butir pertanyaan)

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5 % jadi item pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.
- Bila koefisien internal seluruh item  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat signifikan 5 % jadi item pertanyaan dinyatakan reliabel.

Guilford menyatakan jika item pada suatu dimensi dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0,70. Uji reliabilitas instrumen ini menggunakan *software IBM SPSS Statistic 25 for windows*. Hasil dari uji reliabilitas dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	C $\sigma$ hitung	C $\sigma$ minimal	Keterangan
1.	Citra Kota Bandung	0.867	0,70	Reliabel
2.	Kepuasan Wisatawan	0.782	0,70	Reliabel
3.	Loyalitas Wisatawan	0.755	0,70	Reliabel

Sumber : Hasil olahan penulis (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai alpha atau co hitung dari variabel X ialah 0.867, nilai alpha atau co hitung dari variabel Y adalah 0,782 dan variabel Z ialah 0,755. Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel ini reliabel, bahwa nilai alpha atau co hitung lebih besar dari titik co minimal.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sugiyono (2016) mengatakan jika : “Analisis data deskriptif merupakan analisis yang lakukan untuk menganalisis data dengan teknik menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan secara umum atau generalisasi.”

Dalam studi ini sudah dibuat pembahasan tentang Pengaruh Citra Kota Bandung Sebagai Kota *fashion* terhadap kepuasan wisatawan serta dampaknya

pada loyalitas wisatawan Kota Bandung, dibawah ini merupakan analisis data deskriptif variabel-variabel yang diteliti ialah:

- a) Analisis deskriptif mengenai tanggapan wisatawan mengenai citra Kota Bandung sebagai kota *fashion*.
- b) Analisis deskriptif mengenai tanggapan wisatawan mengenai kepuasan di Kota Bandung.
- c) Analisis deskriptif mengenai tanggapan wisatawan mengenai loyalitas wisatawan di Kota Bandung.

### 3.9.1.1 Metode MSI (*Method Success Interval*)

MSI (*method success interval*) Menurut Jonathan Sarwono (2012) ialah teknik untuk merubah data ordinal menjadi data interval. Data ordinal makai simbol data kualitatif angka. Berikut merupakan salah satu contoh, yaitu:

- 1) 1 menunjukkan bahwa “sangat rendah”
- 2) 2 menunjukkan bahwa “rendah”
- 3) 3 menunjukkan bahwa “netral”
- 4) 4 menunjukkan bahwa “tinggi”
- 5) 5 menunjukkan bahwa “sangat tinggi”

Dalam penelitian ini penulis memakai data skala ordinal, sudah dijelaskan pada tabel operasional variabel, oleh sebab itu data ordinal harus di ubah dalam bentuk data interval supaya memenuhi persyaratan tersebut. Untuk melakukan trasfomasi data harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menjumlah frekuensi ( $f$ ) dari setiap jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang telah di dapatkan untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi ( $\rho$ ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi ini dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- 4) Menentukan nilai batas  $Z$  (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.

- 5) Menentukan nilai interval rata – rata (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\begin{aligned} & \text{Scale Value} \\ & = \frac{(\text{Decinty At Lower Limit}) - (\text{Decinty At Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})} \end{aligned}$$

- 6) Meghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumusan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Nilai hasil transformasi : score} = \text{scale value}_{\text{minimum}} + 1$$

Data yang sudah dibentuk skala interval lalu di tentukan persamaan yang berlaku untuk setiap pasangan variabel tersebut.

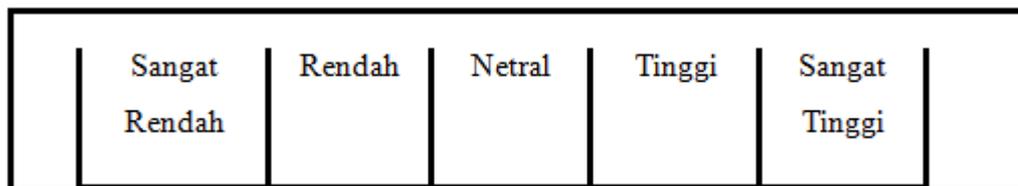
### 3.9.1.2 Garis Kontinum

Pada studi ini memakai skala likert yang hasilnya ialah data ordinal. data ordinal ini ialah data yang berasal dari objek yang ditingkatkan mmenurut besarannya, dari yang terkecil hingga ke tingkatan yang tertinggi dengan jarak rentang yang akan berbeda.

Lalu data ordinal diubah menjadi skoring yang selanjutnya nanti digambarkan pada tabel distribusi frekuensi untuk di analisis datanya. Dan selanjutnya ditempatkan ke dalam interval. Dan berikut adalah rumus untuk mencari nilai jenjang interval:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dari hasil nilai tersebut akan menentukan kategori atau tingkatan nilai sangat buruk, buruk, cukup, baik atau sangat baik dari setiap variabelnya. Dibawah ini merupakan gambar garis kontinum :



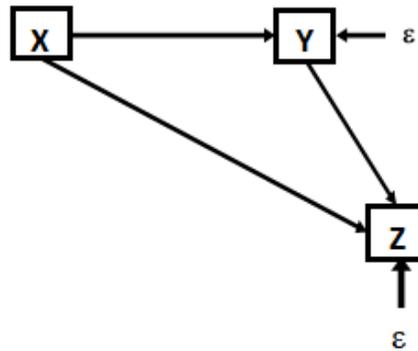
**Gambar 3. 1 Garis Kontinum**

*Sumber : Hasil Olahan Penulis (2019)*

### 3.9.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Analisis jalur (*path analysis*) ialah metode yang digunakan dalam penelitian

ini. Analisis ini digunakan untuk menguji kontruk jalur supaya mengetahui teruji secara empiris atau tidak. Hubungan kuualitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teori untuk mencari pengaruh secara langsung ataupun secara tidak langsung. Berikut merupakan gambar pengujian hipotesis :



**Gambar 3. 2 Struktural Hubungan Kausal Antara X, Y dan Z**

Keterangan :

Z = Loyalitas Wisatawan sebagai variabel terikat

Y = Kepuasan Wisatawan sebagai variabel bebas /  
intervening

X = Citra Destinasi sebagai variabel bebas

$\epsilon$  = Epsilon (Faktor lainnya)

Pada gambar di atas struktur hubungan ini menggambarkan bahwa citra destinasi berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan dan dampaknya terhadap loyalitas wisatawan. Selain itu terdapat variabel residu yang mempengaruhi hubungan antara X (*Image Destination*), Y (Kepuasan Wisatawan) dan Z (Loyalitas Wisatawan) dengan di lambangan  $\epsilon$  tetapi pada penelitian ini variabel residu tidak diperhatikan.

Model *path analysis* dilakukan untuk mengetahui serta untuk menguji model hubungan antar variabel sebab akibat. Analisis ini akan memberitahu arah yang singkat dan tepat dalam suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2016). Dalam penggunaan analisis jalur dapat menganalisis nalisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Hubungan antar variabel yang akan dianalisis berbentuk linier, aditif dan kausal.
2. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
3. pada model hubungan variabel hanya ada jalur kasual/sebab-akibat searah.
4. Data pada setiap variabel yang di analisis ialah data interval yang berasal dari sumber yang sama

Tahapan-tahapan untuk menjawab pengujian *path analysis* yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak dengan jelas mana yang merupakan variabel eksogen maupun endogen.
- 2) Menghitung koefisien jalur yang di dasarkan pada koefisien regresi.
- 3) Susun Matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

$$R1 = \begin{array}{c} \begin{array}{ccc} X & Y & Z \\ \hline r_{XX} & r_{XY} & r_{XZ} \\ & r_{YY} & r_{YZ} \\ & & r_{ZZ} \end{array} \end{array}$$

- 4) Identifikasi persamaan sub structural hipotesis  
Menghitung matriks invers korelasi

$$R1^{-1} = \begin{array}{c} \begin{array}{ccc} X & Y & Z \\ \hline C_{XX} & C_{XY} & C_{XZ} \\ & C_{YY} & C_{YZ} \\ & & C_{ZZ} \end{array} \end{array}$$

- 5) Menghitung semua koefisien jalur dengan rumus

$$\begin{array}{c}
 P_{zy} = \\
 P_{zx}
 \end{array}
 =
 \begin{array}{|c|c|c|}
 \hline
 \begin{array}{c}
 X \\
 C_{XX}
 \end{array}
 &
 \begin{array}{c}
 Y \\
 C_{XY} \\
 \\
 C_{YY}
 \end{array}
 &
 \begin{array}{c}
 Z \\
 C_{XZ} \\
 C_{YZ} \\
 \\
 C_{ZZ}
 \end{array}
 \\
 \hline
 \end{array}
 \begin{array}{|c|}
 \hline
 r_{XZ} \\
 r_{YZ} \\
 r_{ZZ}
 \\
 \hline
 \end{array}$$

6) Hitung  $R^2Z(XY)$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X, Y terhadap Y dengan menggunakan rumus:

$$R^2Z(XY) = [p_{zx} \ p_{zy}] \begin{bmatrix} r_{zx} \\ r_{zy} \end{bmatrix}$$

7) Menguji Pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

a. Pengaruh (X) terhadap (Y)

Pengaruh Langsung =  $\rho_{ZY} \cdot \rho_{ZY}$

Pengaruh Tidak langsung melalui (Y) =  $\rho_{ZX} \cdot r_{XY} \cdot \rho_{ZY}$

Pengaruh Total (X) terhadap Z = .....

b. Pengaruh (Y) terhadap (Z)

Pengaruh Langsung =  $\rho_{ZY} \cdot \rho_{ZY}$

Pengaruh Tidak langsung melalui (X) =  $\rho_{ZX} \cdot r_{YX} \cdot \rho_{ZY}$

Pengaruh Total (Y) terhadap Z = .....

8) Hitung koefisien jalur  $P_{y\epsilon}$  yang menggambarkan prosentase pengaruh variabel residu  $\epsilon$  terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2y(X1, X2, \dots X4)}$$

9) Pengujian Hipotesis

Tahapan terakhir dari analisis ini ialah menguji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apa terdapat hubungan yang dapat dipercaya antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat yang pada akhirnya menarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dari

hipotesis yang telah dirumuskan.

**i. Secara Simultan**

1. Bila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh *image* terhadap kepuasan wisatawan dan dampaknya pada loyalitas wisatawan
2. Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada pengaruh *image* terhadap kepuasan wisatawan serta dampaknya pada loyalitas wisatawan

Standar untuk memutuskan uji hipotesis dengan cara statistik dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima

**ii. Secara Parsial**

Hipotesis 1

$H_0: P \leq 0$  Berarti tidak ada pengaruh Citra Destinasi terhadap kepuasan wisatawan serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan

$H_a: P > 0$  Berarti ada pengaruh positif Citra Destinasi terhadap kepuasan wisatawan serta dampaknya terhadap loyalitas wisatawan

Hipotesis 2

$H_0: P \leq 0$  Berarti tidak ada pengaruh citra destinasi pada kepuasan wisatawan

$H_a: P > 0$  Berarti ada pengaruh positif citra destinasi pada kepuasan wisatawan

Hipotesis 3

$H_0: P \leq 0$  Berarti tidak ada pengaruh citra destinasi pada loyalitas wisatawan

$H_a: P > 0$  Berarti ada pengaruh positif citra destinasi pada loyalitas wisatawan

Hipotesis 4

$H_0: P \leq 0$  Berarti tidak ada pengaruh kepuasan wisatawan pada loyalitas wisatawan

$H_a: P > 0$  Berarti ada pengaruh kepuasan wisatawan pada loyalitas wisatawan

### 3.10 Koefisien Determinasi

Studi ini akan diuji besar kontribusinya yang ditampilkan pada koefisien jalur dalam tiap diagram jalur dari hubung kausal antara variabel (X) terhadap (Y) lalu (X) dan (Y) terhadap (Z) yang dibuktikan ke dalam persentase. Dengan menerapkan seperti dibawah ini:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

KD = Seberapa besar perubahan variabel independen terhadap variabel dependen

$r_{xy}^2$  = Kuadrat koefisien jalur pada setiap diagram jalur

Syarat dalam menganalisis koefisien determinasi ialah :

- Bila nilai KD mencapai nol, artinya variabel independen berpengaruh rendah terhadap variabel dependen.
- Bila nilai KD mencapai satu, artinya variabel independen berpengaruh tinggi terhadap variabel dependen.

Di bawah ini dapat dilihat tabel pedoman koefisien determinasi

**Tabel 3. 9 Pedoman koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2012)*